

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid serta dapat dipercaya mengenai apakah terdapat peningkatan konservatisme pada perusahaan transportasi yang *go public* di BEI tahun 1999-2007.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di gedung BEI Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta Selatan 12910.

Tempat ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang paling tepat bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan, berupa laporan keuangan triwulan ketiga dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan perusahaan transportasi *go public*.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Maret hingga Mei 2008.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode teknik deskriptif, karena penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data yaitu laporan keuangan perusahaan transportasi yang *go public* tahun 1999-2007 yang diperoleh dari

siklus BEI. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

D. Penentuan “Setting”

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan, menganalisis, serta menyajikan hasil penelitian agar mendapatkan data yang valid untuk menunjukkan bahwa adanya peningkatan konservatisme setiap tahunnya. penelitian dilakukan dengan dua cara:

1) Penelitian lapangan

Penelitian ini meliputi pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan pada enam perusahaan transportasi yang go public mulai tahun 1999-2007 yang dilakukan di pusat Referensi Pasar Modal BEI.

2. Penelitian kepustakaan

Penelitian ini meliputi pengambilan teori-teori yang terkait dengan konservatisme dan time series yang terdapat di buku-buku referensi serta jurnal-jurnal yang sudah diterbitkan.

E. Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Earning

Earning adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan suatu periode waktu tertentu.

$Earning = NI = \text{Net income} = \text{angka Bottom line dalam laporan L/R}$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Frekuensi pelaporan laba rugi dan profitabilitas diukur sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = \text{ROA} = \frac{\text{NI}}{\text{TA}}$$

ROA : *Return On Asset*

NI : *Net Income*

TA : *Total Asset*

3. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Kinerja ekonomi perusahaan} &= \text{Arus Kas Operasi} = \text{AKO} \\ &= \text{diperoleh langsung dari laporan arus kas.} \end{aligned}$$

4. Total Akrual

Total akrual adalah keseluruhan proses akuntansi yang mengakui peristiwa dan kejadian nonkas pada saat mereka terjadi.

Total Akrual juga kerseluruhan pengakuan pendapatan dan peningkatan aktiva yang berkaitan dan pengakuan beban dan peningkatan kewajiban yang berkaitan dalam jumlah tertentu yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan, iasanya dalam bentuk kas, dimasa depan.

$$\text{Total akrual (sebelum depresiasi)} = (\text{NI} + \text{depresiasi}) - \text{AKO}$$

NI : *Net Income*

AKO : Arus Kas Operasi

5. Akruai Operasi

Akruai operasi adalah keseluruhan proses akuntansi yang mengakui peristiwa dan kejadian nonkas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

$$\text{Akruai operasi} = \Delta \text{Piutang Usaha} + \Delta \text{Persediaan} + \Delta \text{Biaya Dibayar di muka} - \Delta \text{Utang Usaha} - \Delta \text{Utang Pajak}$$

6. Akruai non Operasi

Akruai non operasi adalah keseluruhan akruai operasi yang dihasilkan selain dari aktivitas operasi perusahaan.

$$\text{Akruai non Operasi} = \text{Total Akruai} - \text{Akruai Operasi}$$

F. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam perhitungan melalui laporan keuangan triwulan ketiga sejak tahun 1999-2007.
- 2) Melakukan perhitungan secara bertahap dengan metode akumulasi akruai dan standar deviasi *earning*.

- 3) Menganalisis hasil perhitungan dengan melihat peningkatan yang terjadi setiap tahunnya.
- 4) Membuat kesimpulan dari analisis yang dilakukan.
- 5) Memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Frekuensi Pelaporan Rugi Bersih dan Profitabilitas

Frekuensi pelaporan rugi bersih dan profitabilitas diukur dengan $ROA = NI / TA$. Frekuensi atau persentase pelaporan rugi bersih yang meningkat menunjukkan profitabilitas yang semakin rendah, sebaliknya persentase rugi bersih yang menurun menunjukkan profitabilitas yang semakin tinggi. Salah satu ukuran profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). ROA merupakan perbandingan antara *net income* (NI) dan total aktiva (TA). Penurunan atau kenaikan dalam ROA dapat disebabkan karena penurunan atau kenaikan yang terjadi dalam NI maupun penurunan atau kenaikan dalam TA. Penurunan atau kenaikan NI dapat terjadi karena penurunan atau kenaikan yang bersifat operasional atau non operasional. *Net operating income* (NOI) merupakan ukuran yang dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan yang bersifat operasional. *Net profit margin* yang merupakan rasio dari NI dan penjualan merupakan ukuran yang dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan yang bersifat operasional dan non operasional. Penurunan dan kenaikan TA dapat berasal dari penurunan atau kenaikan ekuitas maupun kewajiban. Penurunan atau kenaikan kewajiban akan menyebabkan kenaikan atau penurunan bunga yang harus dibayar oleh

perusahaan. *Earning before interest and tax* (EBIT) dapat menetralkan pengaruh dari meningkatnya *leverage* dalam profitabilitas.

2. Arus Kas dan Akrua

Meningkatnya frekuensi dan laporan laba rugi belum tentu merefleksikan menurunnya kinerja ekonomi dalam suatu perusahaan karena perhitungan laba rugi akuntansi dipengaruhi oleh adanya akrual. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang tidak dipengaruhi akrual adalah arus kas operasi (AKO). Frekuensi pelaporan AKO negatif berbeda dengan pelaporan rugi bersih. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya kinerja keuangan perusahaan bukan karena memburuknya kinerja ekonomi. Perubahan profitabilitas bukan merupakan hasil dari perubahan distribusi arus kas. Perubahan profitabilitas merupakan hasil perubahan dalam hubungan antara *earning* dan arus kas atau dengan kata lain perubahan dalam akrual akuntansi. profitabilitas dapat dihitung dengan *return on assets* (ROA). Perhitungan dengan ROA yaitu dengan membagi nilai *net income* dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

3. Akumulasi Akrua

Tingkat konservatisme akuntansi dapat diukur dengan tanda dan besarnya akrual yang terakumulasi sepanjang waktu. Akrua cenderung untuk *me-reverse*: periode yang mana NI melebihi AKO diharapkan diikuti oleh periode akrual

negatif (positif). Dalam jangka panjang jumlah akumulasi dari NI sebelum depresiasi diharapkan bertemu dengan AKO.

Komponen Akrua

Komponen Akrua terdiri dari akrua operasi dan akrua non operasi. Akrua non operasi terdiri dari item-item seperti kerugian (keuntungan) selisih kurs dan cadangan piutang tak tertagih, pengaruh dari perubahan estimasi, kerugian atau keuntungan penjualan atau aktiva, penghapusan aktiva, dan item-item lain selain depresiasi dan komponen-komponen lain akrua operasi. Besar dan saat pengakuan item-item ini merupakan subjek dari diskresi manajemen. Akumulasi akrua non operasi dapat mengukur konservatisme. Penurunan akumulasi akrua non operasi menunjukkan peningkatan dalam konservatisme.

4. Variabilitas dari Distribusi *Earning*

Variabilitas dari distribusi *earning* merupakan ukuran lain dari konservatisme. Dispersi *earning* yang semakin meningkat menunjukkan peningkatan dalam konservatisme. Variabilitas dari distribusi *earning* dapat diukur dengan deviasi standar, varian atau *range*.